

**STRATEGI PROGRAM *TAKHASSUS TAHFIDZUL QUR'AN*
DALAM MENANAMKAN KECERDASAN SPIRITUAL
SISWA DI SMP SALAFIYAH PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

LAILA ZULFA
NIM. 2119210

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**STRATEGI PROGRAM *TAKHASSUS TAHFIDZUL QUR'AN*
DALAM MENANAMKAN KECERDASAN SPIRITUAL
SISWA DI SMP SALAFIYAH PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

LAILA ZULFA
NIM. 2119210

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : LAILA ZULFA
NIM : 2119210
Judul : **STRATEGI PROGRAM TAKHASSUS TAHFIDZUL
QUR'AN DALAM MENANAMKAN KECERDASAN
SPIRITUAL SISWA DI SMP SALAFIYAH
PEKALONGAN**

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 15 Maret 2023

Yang Menyatakan



Laila Zulfa

NIM. 2119210

Mohammad Syaifuddin, M.Pd
Kelurahan Mayangan Rt. 15 Rw.05
Wiradesa Kab. Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (Tiga) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Laila Zulfa

Kepada
Yth. Dekan FTIK
UIN K.H. Abdurrahman Wahid
c/q. Ketua Program Studi PAI
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : LAILA ZULFA
NIM : 2119210
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : **STRATEGI PROGRAM TAKHASSUS TAHFIDZUL
QUR'AN DALAM MENANAMKAN KECERDASAN
SPIRITUAL SISWA DI SMP SALAFIYAH
PEKALONGAN**

Dengan ini mohon agar Skripsi mahasiswa tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 15 Maret 2022

Pembimbing


Mohammad Syaifuddin, M.Pd
NIP.198703062019031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan Kode Pos 51161
Website: www.ftik.uingusdur.ac.id | Email: ftik@iain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **LAILA ZULFA**
NIM : **2119210**
Judul Skripsi : **STRATEGI PROGRAM TAKHASSUS TAHFIDZUL QUR'AN DALAM MENANAMKAN KECERDASAN SPIRITUAL SISWA DI SMP SALAFIYAH PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Kamis tanggal 30 Maret 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Drs. Akhmad Zaeni M.Ag
NIP. 19621124 199903 1 001

Penguji II

Dr. Failasuf Fadli, M.S.I
NIP. 19860918 201503 1 005

Pekalongan, 4 April 2023

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah Pedoman transliterasi yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

Di bawah ini daftar huruf-huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	Ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sa	S	Es
ش	Sya	SY	Es dan Ye
ص	Şa	Ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍat	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di

			bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof Terbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qa	Q	Qi
ك	Ka	K	Ka
ل	La	L	El
م	Ma	M	Em
ن	Na	N	En
و	Wa	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika hamzah (ء) terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti halnya vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal ganda atau diftong. Vokal bahasa Arab tunggal yang karakternya berupa karakter atau vokal, transliterasinya adalah sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I

أ	Dammah	U	U
---	--------	---	---

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya merupakan gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيّ	Fathah dan ya	Ai	A dan I
أوّ	Fathah dan wau	Iu	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هُوْلَ : *hauḷa*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آ اى	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
يى	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
وؤ	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Ta Marbūṭah*

Ta marbutah memiliki dua transliterasi, yaitu: ta marbutah yang hidup atau berstatus fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah (t). meskipun dia marbutah yang mati berstatus sukun maka transliterasinya adalah (h)

Jika ta marbutah akhir kata diikuti dengan kata sandang al- dan kedua kata itu dibaca terpisah, ta marbutah ditransliterasikan menjadi ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	: <i>raudah al-atfāl</i>
الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ	: <i>al-madīnah al-fāḍilah</i>
الْحِكْمَةُ	: <i>al-ḥikmah</i>

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbānā</i>
نَجِّنَا	: <i>najjainā</i>
الْحَقُّ	: <i>al-ḥaqq</i>
الْحَجُّ	: <i>al-ḥajj</i>
نُعِمَّ	: <i>nu''ima</i>
عُدُّوْ	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf ى ber- *tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf berharakat kasrah (-), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī). Contoh:

عَلِيّ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيّ : 'Arabī (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang diwakili oleh huruf alif lam ma'arifah dalam system penulisan bahasa Arab. Dalam panduan transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, al-, diikuti huruf syamsiah dan huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata berikutnya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalāh* (bukan *az-zalzalāh*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah sebagai apostrof (') hanya berlaku untuk hamzah di tengah dan di akhir kata. Namun, jika hamzah di awal kata tidak dilambangkan karena, dalam aksara Arab berbentuk alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau frasa bahasa Arab transliterasi adalah kata, istilah atau

frasa yang tidak baku dalam bahasa Indonesia. Kata, ungkapan atau frasa umum yang menjadi bagian dari kosakata bahasa Indonesia atau yang sering ditulis dalam bahasa Indonesia tidak lagi ditulis dengan cara transliterasi di atas. Misalnya kata Qur'an dari (al-Qur'an), sunnah, hadist, khusus namun umum. Namun, jika kata-kata ini adalah bagian dari teks bahasa Arab, kata-kata tersebut harus sepenuhnya ditransliterasikan. Contoh:

Fī zilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-'Ibārāt Fī 'Umūm al-Lafz lā bi khuṣūṣ al-sabab

9. *Lafz al-Jalālah* (الله)

Kata "Allah" didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau ditempatkan sebagai *muḍāf ilaih* (kalimat nominatif), diterjemahkan tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dīnullāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Meskipun dalam penulisan bahasa Arab tidak mengenal semua huruf kapital. Namun, transliterasi huruf-huruf tersebut mengikuti aturan kapitalisasi berdasarkan (EYD). Huruf kapital digunakan misalnya, untuk menulis huruf pertama nama seseorang (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama kalimat. Apabila nama seseorang didahului kata sandang (al-), maka

yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf pertama nama orang tersebut, bukan huruf pertama kata sandang. Jika pada awal kalimat, huruf A pada kata Sandang dikapitalisasi (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf pertama judul referensi yang mendahului kata sandang al- dan bila ditulis dalam teks dan catatan reserensi (CK, DP, CDK dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fīh al-Qur‘ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūs

PERSEMBAHAN

Sebuah persembahan hebat untuk karya sederhana ini sebagai rasa cinta dan kasih peneliti berikan kepada :

1. Almamaterku Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KH.Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Kedua orang tua, Bpk. Munaseh dan Ibu Siti Chasanah yang tiada henti melantunkan doa, dan memberikan motivasi penuh baik berupa materi maupun spiritual. Sehingga dengannya, skripsi ini dapat terselesaikan dengan sekelumit proses yang menyertainya.
3. Kepada dosen pembimbing skripsi almarhum bapak. Dr. H. Salafudin, M.Si dan bapak Mohammad Syaifuddin, M.Pd yang telah membimbing dengan profesional dan penuh kesabaran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Kakak serta adik-adikku yang telah meluangkan waktu untuk menemani dan memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuannya dalam proses penelitian, terimakasih banyak penulis ucapkan. Kepada kepala sekolah SMP Salafiyah Pekalongan yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian dan kepada segenap guru yang telah membantu dalam menyelesaikan penelitian ini.

MOTTO

أَفَلَا يَتَذَكَّرُونَ الْفُرْآنَ وَلَوْ كَانَ مِنْ عِنْدِ غَيْرِ اللَّهِ لَوَجَدُوا فِيهِ اخْتِلَافًا كَثِيرًا

“Maka tidaklah mereka menghayati (mendalami) Al-Qur’an? Sekiranya (Al-Qur’an) itu bukan dari Allah, pastilah mereka menemukan banyak hal yang bertentangan di dalamnya”

(Q.S. An Nisa Ayat 82)

ABSTRAK

Zulfa, Laila. 2023. Strategi Menanamkan Kecerdasan Spiritual Siswa Melalui Program *Takhasus Tahfidzul Qur'an* di SMP Salafiyah Pekalongan. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Islam Negeri (UIN) K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing : Mohammad Syaifuddin, M.Pd.

Kata Kunci : Strategi, Kecerdasan Spiritual, Siswa

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan pada akhir semester satu tahun pelajaran 2021/2022 di SMP Salafiyah Pekalongan, Penulis menemukan hampir sebagian besar siswa memiliki *smartphone*, awalnya *smartphone* tersebut dilarang oleh pihak madrasah namun, saat terjadi covid-19 *smartphone* yang tadinya dilarang malah menjadi kebutuhan sebagai penunjang pembelajaran daring. Pasca pandemic covid-19 berlalu *smartphone* yang tadinya digunakan untuk belajar dan mencari sumber referensi malah terkadang disalahgunakan siswa untuk bermain sosial media, game online, menonton yang tidak bermanfaat dan lain sebagainya. Selain itu yang tak kalah penting juga menyangkut pergaulan siswa, adab siswa terhadap guru, membolos saat jam pelajaran, dan bersembunyi saat waktu sholat berjamaah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti akan memaparkan beberapa masalah yaitu: Bagaimana strategi program *takhasus tahfidzul qur'an* dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa di SMP Salafiyah Pekalongan? Bagaimana problematika strategi program *takhasus tahfidzul qur'an* dalam menanamkan kecerdasan spiritual siswa di SMP Salafiyah Pekalongan? Bagaimana implikasi hasil dari strategi program *takhasus tahfidzul qur'an* di SMP Salafiyah Pekalongan? Tujuan penelitian ini dilakukan agar pembaca mengetahui terkait strategi program *takhasus tahfidzul qur'an* dalam menanamkan kecerdasan spiritual siswa, problematikanya serta implikasi hasil dari strategi program tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan penelitian kualitatif. Data dalam penulisannya menggunakan data primer dari SMP Salafiyah Pekalongan dan data sekunder seperti jurnal, skripsi dan referensi buku. Sedangkan teknik pengumpulan datanya melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, serta analisis yang dimulai dari reduksi data kemudian penyajian data dan yang terakhir yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan strategi program *takhasus tahfidzul qur'an* dalam menanamkan kecerdasan spiritual siswa menggunakan strategi *tahsin, tkrar* dan *halaqah/muraja'ah*. Problematika mencakup faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung (internal) meliputi pemberian motivasi dari guru kepada siswa serta motivasi yang kuat siswa dalam menghafal al-quran serta keadaan jasmani dan psikologis siswa yang baik. Sedangkan, faktor pendukung (eksternal) berupa dukungan keluarga dan lembaga pendidikan. Adapun faktor penghambat program tersebut yaitu berupa waktu pelaksanaan dan lokasi

pembelajarannya. Implikasi hasil dari pembelajaran program tersebut dapat terlihat sebagai berikut : terjalinnya hubungan yang dekat dengan Allah Swt karena mereka lebih intens dalam membaca dan menghafal kalam Allah (*al-qur'an*), ketika bertemu dengan guru siswa *tahfidz* langsung mengajak salaman dan ketika berjalan tidak mendahului gurunya, ketika hendak pergi tidak langsung membelakangi guru, pada saat adzan dhuhur berkumandang, siswa *tahfidz* langsung menuju ke masjid guna melaksanakan sholat berjamaah, saat jam kosong, istirahat ataupun setelah mengerjakan soal ulangan beberapa siswa *tahfidz* menggunakan waktu luangnya untuk hal yang bermanfaat seperti membaca *al-qur'an* dan tidak menyia-nyiakan waktu begitu saja, adab siswa *tahfidz* tampak berbeda dengan siswa yang lainnya terlihat ketika menerima pelajaran siswa *tahfidz* lebih dapat menghargai guru dan memiliki akhlak yang baik. Siswa *tahfidz* juga mengaku mendapatkan ketenangan batin.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahirobbil alamin, Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kenikmatan, taufik hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“STRATEGI PROGRAM TAKHASSUS TAHFIDZUL QUR’AN DALAM MENANAMKAN KECERDASAN SPIRITUAL SISWA DI SMP SALAFIYAH PEKALONGAN”**. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada baginda Nabi agung Muhammad saw beserta keluarga, sahabat dan seluruh umatnya hingga akhir zaman.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapat dan menerima bimbingan, pengarahan bantuan serta saran-saran dari berbagai pihak, sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Almarhum bapak Dr. H. Salafudin, M.Si selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan serta sebagai dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan, koreksi, semangat, pendengar sekaligus penasehat yang baik selama saya menjalani studi di UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan

4. Bapak Mohammad Syaifuddin, M.Pd, dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktunya untuk menjadi pendengar dan penasihat yang baik, senantiasa memberikan arahan, koreksi, semangat, dorongan serta berbagai masukan dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan
5. Segenap Dosen dan Staff Program Studi Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah membantu dalam administrasi dan mempermudah dalam penyelesaian skripsi
6. Bapak, ibu dan segenap keluarga yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan kepada peneliti dalam penyelesaian skripsi ini
7. Teman-teman seperjuangan di UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalonganyang selalu memberikan motivasi dan dorongan dalam penyelesaian skripsi ini

Penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dalam skripsi ini. Oleh karena itu, kritik, saran dan masukan yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Pekalongan, 12 Maret 2023
Penulis,



Laila Zulfa
NIM. 2119210

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN.....	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN	v
PERSEMBAHAN	xii
MOTTO	xiii
ABSTRAK	xiv
KATA PENGANTAR.....	xvi
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
1. Bagaimana strategi program <i>takhassus tahfidzul qur'an</i> dalam menanamkan kecerdasan spiritual siswa di SMP Salafiyah Pekalongan?	6
2. Bagaimana problematika strategi program <i>takhassus tahfidzul qur'an</i> dalam menanamkan kecerdasan spiritual siswa di SMP Salafiyah Pekalongan?	6
3. Bagaimana implikasi hasil dari strategi program <i>Takhassus tahfidzul</i> <i>qur'an</i> dalam menanamkan kecerdasan spiritual siswa di SMP Salafiyah Pekalongan?	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Metode Penelitian.....	7
F. Sistematika Penulisan.....	14

BAB II LANDASAN TEORI	16
A. Deskripsi Teori.....	16
1. Strategi (Tahsin, TIKRAR, Muraja'ah)	16
2. Kecerdasan Spiritual	18
3. Program Takhassus Tahfidzul Qur'an.....	22
B. Penelitian Relevan.....	25
C. Kerangka Berfikir.....	32
BAB III HASIL PENELITIAN.....	34
A. Gambaran Umum SMP Salafiyah Pekalongan	34
1. Sejarah SMP Salafiyah Pekalongan	34
2. Data Siswa Tahun 2022/2023	36
3. Data Ruang Kelas.....	37
4. Perkiraan Kekurangan RKB.....	37
5. Tenaga Pendidik dan Kependidikan.....	37
6. Sumber Dana Operasional.....	39
7. Sarana dan Prasarana.....	40
B. Strategi Program Takhassus Tahfidzul Qur'an dalam Menanamkan Kecerdasan Spiritual Siswa di SMP Salafiyah Pekalongan.....	41
C. Problematika Strategi Program Takhassus Tahfidzul Qur'an Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Menanamkan Kecerdasan Spiritual Siswa di SMP Salafiyah Pekalongan	51
D. Implikasi Hasil dari Strategi Program <i>Takhassus Tahfidzul Qur'an</i> dalam Menanamkan Kecerdasan Spiritual Siswa di SMP Salafiyah Pekalongan	55
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN.....	57
A. Analisis Strategi Program <i>Takhassus Tahfidzul Qur'an</i> dalam Menanamkan Kecerdasan Spiritual Siswa Melalui Program Takhassus Tahfidzul Qur'an di SMP Salafiyah Pekalongan.....	57
B. Analisis Problematika Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Menanamkan Kecerdasan Spiritual di SMP Salafiyah Pekalongan.....	62

C. Analisis Implikasi Hasil dari Strategi Program <i>Takhassus Tahfidzul Qur'an</i> dalam Menanamkan Kecerdasan Spiritual di SMP Salafiyah Pekalongan	67
BAB V PENUTUP.....	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian	29
Tabel 3.1	Data Rekapitulasi Siswa Kelas VII, VIII, dan IX SMP Salafiyah	36
Tabel 3.2	Struktur Organisasi SMP Salafiyah Pekalongan Tahun Pelajaran 2022/2023	38
Tabel 3.3	Sarana dan Prasarana SMP Salafiyah Pekalongan	40
Tabel 3.4	Struktur Organisasi Program Takhasus SMP Salafiyah Pekalongan Tahun Pelajaran 2022/2023	47
Tabel 3.5	Struktur Organisasi Pembagian Guru Kelas Pengampu <i>Takhasus Tahfidzul Qur'an</i> Beserta Kelompoknya	48
Tabel 3.6	Jadwal Pelajaran dan Alokasi Waktu Pembelajaran Program <i>Takhasus Tahfidzul Qur'an</i> dalam Sepekan	49
Tabel 3.7	Rancangan Kegiatan Program Takhasus Tahfidzul Qur'an di SMP Salafiyah Pekalongan.....	50
Tabel 3.8	Pembagian Target Hafalan Berdasarkan Jenjang Kelas	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian

Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian

Lampiran 3 Pedoman Observasi

Lampiran 4 Pedoman Wawancara

Lampiran 5 Catatan Lapangan

Lampiran 6 Transkrip Wawancara

Lampiran 8 Dokumentasi

Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manifestasi terpenting sebagai permulaan Islam adalah diturunkannya kitab suci al-qur'an. Al-qur'an merupakan pengaruh besar terhadap reformasi Islam. Dengan mempelajari al-qur'an seseorang dapat membersihkan akal dan menyucikan jiwa, mencari kebenaran dan keadilan, mengatasi kemiskinan dan memberantas kebodohan. Perintah untuk membaca terdapat dalam wahyu yang pertama berbunyi *Iqra'* yang mengandung arti bacalah! Barang siapa yang membaca sungguh-sungguh akan menemukan makna tersirat maupun tersurat yang ada dalam al-qur'an. Al-qur'an ibarat sebuah permata yang bercahaya.¹

Seseorang yang rajin membaca al-quran tentu mereka yang memiliki rasa cinta terhadap kalam Allah. Orang yang memiliki rasa cinta terhadap al-quran pastilah memiliki hubungan yang dekat dengan Allah Swt, yang akan berpengaruh terhadap kecerdasan spiritualnya sehingga tingkat kecerdasannya lebih tinggi dibandingkan orang yang tidak memiliki rasa cinta terhadap al-qur'an karena kecerdasan spiritual bertumpu pada hati manusia yang berupa kesadaran dalam melakukan segala tindakan terutama pekerjaan wajib sebagai seorang *mukalaf*.²

¹ Muhammad Makmum Rasyid, *Kemukjizatan Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2015), hlm. 1-2.

² Rahmat Hidayat, *Ayat-Ayat Alquran Tentang Manajemen Pendidikan Islam*, (Medan: LPPPI Press, 2017), hlm. 4.

Menurut Ary Ginanjar Agustian, kecerdasan spiritual adalah kemampuan untuk memberi makna spiritual terhadap pemikiran, perilaku dan kegiatan serta mampu menyinergikan IQ, EQ, dan SQ secara komperensif. Sebuah penggabungan atau sinergi antara rasionalitas dunia (EQ dan IQ) dan kepentingan spiritual (SQ) menjadikan seseorang menjadi raja atas jiwanya sendiri yang bebas merdeka, yang menghasilkan kebahagiaan dan kedamaian dalam jiwa. Berbeda dengan SQ. Ary Ginanjar Agustian mendefinisikan EQ sebagai kemampuan untuk merasa, kunci kecerdasan emosi adalah pada kejujuran suara hati itulah yang dijadikan pusat prinsip yang mampu memberikan rasa aman, pedoman, kekuatan serta kebijaksanaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kesuksesan seseorang didominasi oleh IQ, EQ dan SQ. Ketiga kecerdasan tersebut saling berkaitan dan tidak dapat berdiri sendiri³

Program *Takhassus tahfidzul qur'an* yang didalamnya berfokus pada hafalan al-quran sebagai proses kegiatan mencintai kalam Allah bertujuan sebagai penanaman tingkat spiritual siswa. Perilaku dan akhlak dapat terlihat dari bagaimana seseorang menerima sebuah pembelajaran dalam dunia pendidikan. Tujuan dari berbagai ilmu yang diajarkan guru kepada siswanya adalah untuk dapat menghasilkan perubahan yang nyata dalam diri siswa. Kebanyakan pendidikan sekarang lebih mementingkan kecerdasan intelektual (IQ) sehingga seringkali kecerdasan emosional (EQ) dan kecerdasan spiritual

³ Ary Ginanjar Agustian, *Kecerdasan Emosi dan Spiritual, ESQ (Emotional Spiritual Qoutient)*, (Jakarta : Arga, 2001), hlm, 42

(SQ) terabaikan. Sebagian besar masyarakat memandang kecerdasan intelektual merupakan pokok paling utama untuk di perhatikan, kemudian mengesampingkan kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual. Padahal menyeimbangkan ketiga kecerdasan tersebut akan berdampak baik dalam kehidupan seseorang. Ketidakseimbangan kecerdasan yang dimiliki atau hanya mengedepankan kecerdasan intelektual saja (IQ) dapat menjadikan siswa pintar dan berprestasi namun, mereka tidak bisa memilih teman pergaulan, terjerumus kedalam pergaulan bebas, memakai narkoba, perkelahian dan lain sebagainya.⁴

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan pada akhir semester satu tahun pelajaran 2021/2022 di SMP Salafiyah Pekalongan, Penulis menemukan hampir sebagian besar siswa memiliki *smartphone*, awalnya *smartphone* tersebut dilarang oleh pihak madrasah namun, saat terjadi covid-19 *smartphone* yang tadinya dilarang malah menjadi kebutuhan sebagai penunjang pembelajaran daring. Pasca pandemic covid-19 berlalu *smartphone* yang tadinya digunakan untuk belajar dan mencari sumber referensi malah terkadang disalahgunakan siswa untuk hal yang negatif. Selain itu yang tak kalah penting juga menyangkut pergaulan siswa, adab siswa terhadap guru, membolos saat jam pelajaran, dan bersembunyi saat waktu sholat berjamaah.⁵

⁴ Fitria, *Konsep Kecerdasan Spritual dan Emosional Dalam Membentuk Budi Pekerti (Akhlak)*, (Pekanbaru : Guepedia, 2020), hlm. 9.

⁵ Hasil Observasi di SMP Salafiyah Pekalongan, 27 November 2022.

Peserta didik dalam jenjang SMP ini usianya berkisar antara 12-15 tahun merupakan usia remaja yang sedang mencari sosok jati dirinya. Kebanyakan remaja pada usia tersebut memiliki sifat labil sehingga, yang terjadi adalah mereka menginginkan *smartphone* tersebut untuk hal yang negatif seperti bermain sosial media tanpa kenal waktu, bermain game online dan menonton tayangan yang tidak bermanfaat. Strategi program *takhassuss tahfidzul qur'an* ini bertujuan untuk dapat mengarahkan peserta didik agar memiliki kecerdasan spiritual yang baik yang dapat diwujudkan dalam perilaku positif sehari-hari sebagai jalan untuk mencapai jati diri yang sesungguhnya sesuai dengan syariat Islam.⁶

Dari permasalahan tersebut munculah kegelisahan tenaga pendidik untuk dapat mengalihkan penggunaan *smartphone* kepada yang lebih bermanfaat seperti mencari sumber belajar dan sarana untuk membaca serta menghafal al-qur'an. Selain itu menanamkan kecerdasan spiritual juga dinilai sangat penting agar siswa memiliki perangai yang baik dalam kehidupan sehari-harinya. Maka, dibentuklah program *takhassuss tahfidzul qur'an* yang didalamnya terdapat beberapa strategi pembelajaran yang bertujuan untuk dapat menanamkan kecerdasan spiritual siswa.⁷

SMP Salafiyah merupakan sekolah menengah pertama yang berbasis Islami dituntut dapat menyumbangkan kontribusi nyata, sehingga memiliki berbagai strategi, metode atau cara yang dapat mewujudkan harapan

⁶Hasil Observasi di SMP Salafiyah Pekalongan, 27 November 2022.

⁷Hasil Observasi di SMP Salafiyah Pekalongan, 27 November 2022.

masyarakat yaitu menciptakan generasi Islami yang mencintai al-qur'an dan memiliki kecerdasan spiritual yang dapat digunakan sebagai pedoman hidup dalam menjawab tantangan zaman. SMP Salafiyah Pekalongan hadir memberikan perwujudan nyata bentuk pengajaran Islami dengan terobosan baru yaitu program *takhassus tahfidzul qur'an* yang dapat mencetak generasi Islami sesuai dengan visi yang di harapkan yaitu menjadi sekolah Islam yang membanggakan dan terpercaya sehingga dapat menghasilkan generasi yang tangguh akidah, taat ibadah, berakhlak mulia, berbudi luhur serta menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi.⁸

Berdasarkan uraian diatas maka, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai strategi program *takhassus tahfidzul qur'an* dalam menanamkan kecerdasan spiritual siswa di SMP Salafiyah Pekalongan.

⁸ Dokumentasi Tata Usaha (TU) SMP Salafiyah Pekalongan Tahun Pelajaran 2022/2023, 27 November 2022.

B. Rumusan Masalah :

1. Bagaimana strategi program *takhassus tahfidzul qur'an* dalam menanamkan kecerdasan spiritual siswa di SMP Salafiyah Pekalongan?
2. Bagaimana problematika strategi program *takhassus tahfidzul qur'an* dalam menanamkan kecerdasan spiritual siswa di SMP Salafiyah Pekalongan?
3. Bagaimana implikasi hasil dari strategi program *Takhassus tahfidzul qur'an* dalam menanamkan kecerdasan spiritual siswa di SMP Salafiyah Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan strategi program *takhassus tahfidzul qur'an* dalam menanamkan kecerdasan spiritual siswa di SMP Salafiyah Pekalongan
2. Untuk mengidentifikasi problematika strategi program *takhassus tahfidzul qur'an* dalam menanamkan kecerdasan spiritual siswa di SMP Salafiyah Pekalongan
3. Untuk mengetahui implikasi hasil dari strategi program *takhassus tahfidzul qur'an* dalam menanamkan kecerdasan spiritual siswa di SMP Salafiyah Pekalongan

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan teoritis

Melalui penelitian yang dilakukan akan menghasilkan teori baru yang berusaha memberikan khazanah keilmuan terkait strategi program

takhassus tahfidzul qur'an dalam menanamkan kecerdasan spiritual siswa di SMP Salafiyah Pekalongan

2. Kegunaan praktis

- a. Memberikan kontribusi ilmiah terhadap referensi strategi program *takhassus tahfidzul qur'an* dalam menanamkan kecerdasan spiritual siswa di SMP Salafiyah Pekalongan
- b. Bagi para pembaca terutama para mahasiswa agar dapat menanamkan rasa senang menghafal al-qur'an guna menanamkan kecerdasan spiritual.
 - a. Bagi peneliti mempunyai wawasan baru mengenai strategi menanamkan kecerdasan spiritual melalui kegiatan menghafal al-qur'an.
 - b. Hasil penelitian yang diperoleh dapat memberikan kontribusi kepada guru-guru yang mengintegrasikan strategi program *takhassus tahfidzul qur'an* dalam menanamkan kecerdasan spiritual siswa di SMP Salafiyah Pekalongan.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini berupa penelitian lapangan yakni penelitian yang fokus terhadap subyek penelitian yang berkaitan terhadap fase spesifik dari keseluruhan perdonalitas, penelitian sosial, pendekatannya melalui induktif dan identik dengan penelitian

kualitatif.⁹ Penelitian ini menyajikan data dalam bentuk verbal dan menampilkan fenomena atau keadaan sebenarnya di lapangan yang sesuai dengan objek penelitian yang berjudul : “Strategi Program Takhassus Tahfidzul Qur’an dalam Menanamkan Kecerdasan Spiritual Siswa di SMP Salafiyah Pekalongan”.

b. Jenis Data

Jenis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini bersifat skematik, narasi uraian dan penjelasan dari narasumber baik secara lisan, tertulis maupun perilaku pihak terkait yang diamati pada saat di lapangan yang dideskripsikan sebagai berikut :

1) Rekaman Audio

Hasil wawancara sangat penting dalam penelitian. Sehingga, pada saat wawancara dengan narasumber perlu adanya bukti wawancara seperti dengan menggunakan rekaman audio. Selain sebagai bukti, rekaman audio juga mempermudah peneliti dalam mendeskripsikan hasil penelitiannya serta rekaman audio tersebut dapat dijadikan sebagai bentuk transkrip wawancara.

2) Catatan Lapangan

Menulis beberapa hal penting ketika mengadakan penelitian dapat dikatakan sebagai catatan lapangan. Catatan

⁹ Masyuri dan M. Zainudin, *Metodologi Penelitian Pendekatan dan Aplikatif*, (Bandung : Refika Aditama, 2014), hlm. 35.

lapangan dibuat berdasarkan prosedur dan peneliti mencatat secara keseluruhan mengenai keadaan atau peristiwa yang benar terjadi adanya. Hal tersebut berkisar pada model, bentuk, proses serta isi catatan lapangan dalam sebuah penelitian.

3) Dokumentasi

Kumpulan data penelitian yang didapatkan melalui berbagai sumber baik yang tertulis maupun berkaitan dengan keadaan di lapangan dan beberapa data lain yang digunakan sebagai pendukung.

4) Foto

Foto digunakan sebagai suatu bukti penelitian yang menggambarkan keadaan sebenarnya dan tidak diungkapkan dalam kata-kata sebagai bukti saat penelitian berlangsung.¹⁰

c. Pendekatan Penelitian

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini bersifat kualitatif yang berfokus pada pemaknaan, penalaran dan arti dari situasi tertentu. Serta lebih sering meneliti sesuatu yang berhubungan dengan keseharian dalam kehidupan. Penelitian kualitatif tersebut diartikan pula sebagai kegiatan mencari dan mendeskripsikan permasalahan menggunakan metode ilmiah secara terencana dan sistematis sehingga, menghasilkan penemuan baru yang terandalkan

¹⁰ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2013), hlm. 236-237.

pada kenyataannya (obyektif dan sah) baik dalam dunia alam maupun dunia sosial. Penelitian dilakukan menggunakan teknik Tanya jawab (wawancara), pengamatan (observasi), analisa isi, penghumpul data dan lain sebagainya. Penelitian ini berorientasi pada seluruh siswa yang ikut serta dalam program *Takhassus tahfidzul qur'an* di SMP Salafiyah Pekalongan.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMP Salafiyah Pekalongan Jl. KH. Wahid Hasyim Pekalongan, Kauman, Kecamatan Pekalongan Timur, Kota Pekalongan, Provinsi Jawa Tengah.

b. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini berlangsung dari tanggal 27 November 2022-22 Februari 2023

3. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu data yang berasal dari narasumbernya secara langsung. Narasumber data dalam penelitian ini yaitu : kepala sekolah, guru *tahfidz*, dan siswa program *takhassus tahfidzul qur'an* di SMP Salafiyah Pekalongan.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang didapatkan oleh peneliti dan biasanya telah tersedia berbentuk

dokumen. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber referensi yang memuat tentang strategi, kecerdasan spiritual, program takhassus tahfidzul qur'an dan beberapa dokumen yang telah tersedia sebagai penunjang pembelajaran program takhassus tahfidzul qur'an di SMP Salafiyah Pekalongan.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Teknik Wawancara/*Interview*

Teknik wawancara merupakan metode yang dilakukan sebagai proses interaksi berupa komunikasi langsung antara peneliti dengan narasumber. Peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada narasumber.¹¹ Metode wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang bagaimana strategi program *takhassus tahfidzul qur'an* dalam menanamkan kecerdasan spiritual siswa di SMP Salafiyah Pekalongan. Narasumber dalam penelitian yang akan dilakukan ini meliputi : kepala madrasah, guru *tahfidz* dan beberapa peserta didik di SMP Salafiyah Pekalongan

b. Teknik Observasi

Teknik observasi yaitu mengumpulkan data primer yang dilakukan tanpa menggunakan pertanyaan atau interaksi langsung dengan beberapa individu yang akan diteliti melainkan berupa pengamatan yang dicatat sesuai dengan perilaku subyek (orang),

¹¹ Eko Budiarto dan Dewi Anggraeni, *Pengantar Epidemiologi Edisi 2*, (Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC, 2021), hlm. 40.

obyek (benda), ataupun kejadian sistematis yang ada dalam lingkungan yang akan diteliti.¹² Peneliti menggunakan metode penelitian ini untuk mendapatkan gambaran umum, mengetahui tentang program tahfidzul qur'an, keadaan tenaga pendidik, siswa dan sarana prasarana penunjang program pembelajaran *tahfidz* yang tersedia di SMP Salafiyah Pekalongan

c. Teknik Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto dalam Amirul Hadi dan Haryono menerangkan bahwa teknik dokumentasi yaitu metode yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan data mengenai variabel berupa dokumen, surat kabar, buku, catatan, majalah, notulen rapat, prasasti, agenda, dan sebagainya. Dalam penelitian ini, dokumentasi yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data secara tertulis meliputi profil madrasah, visi, misi, tujuan sekolah, data pendidik, data siswa, sarana prasarana pembelajaran, dokumen program dan kegiatan *tahfidzul qur'an*, serta dokumentasi hasil dari pembelajaran *tahfidz* di SMP Salafiyah Pekalongan.¹³

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yaitu aktivitas pengelolaan data yang didapatkan dari observasi atau pengamatan langsung ke lapangan. Hasil

¹² Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm.108.

¹³ Amirul Hadi dan Haryono, *Metode penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), hlm. 206.

dari analisis tersebut sebagai jawaban atas rumusan masalah.¹⁴ Teknik analisis data kualitatif menjadi teknik yang digunakan oleh peneliti. Teknik tersebut berfungsi agar data yang diperoleh mudah dipahami sehingga fokus studi dapat ditelaah, diuji dan dijawab secara cermat dan teliti dengan cara mereduksi seluruh data sehingga dapat menjadi sesuatu yang dapat dipahami sebagai hasil dari pendeskripsian secara sistematis dan logis. Penelitian ini bersifat deskripti-analitis, perolehan data berupa hasil observasi, wawancara, foto, dokumen, catatan lapangan disusun secara langsung di lokasi penelitian dengan menggunakan kata-kata untuk mendeskripsikannya. Peneliti menganalisis data dengan memperbanyak informasi, mencari hubungan, menemukan gambaran atas dasar data aslinya. Hasil analisis data berupa pemaparan mengenai situasi yang diteliti dan disajikan dalam bentuk uraian naratif¹⁵

Dalam analisis data ini peneliti akan mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang berkaitan dengan pelaksanaan program takhassus tahfidzul qur'an di lembaga pendidikan formal, dalam hal ini adalah SMP Salafiyah Pekalongan melalui langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Menelaah seluruh strategi yang dilakukan SMP Salafiyah Pekalongan beserta faktor pendukung dan penghambat dalam menanamkan kecerdasan spiritual melalui program *takhassus tahfidzul qur'an*

¹⁴ Kun Maryati, dan Juju Suryawati, *Sosiologi untuk SMA dan MA Kelas XII*, (Jakarta : Erlangga, 2018), hlm. 111.

¹⁵ Moh. Slamet Untung, *Metode Penelitian Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial*, (Yogyakarta : Litera, 2019), hlm. 247-248.

- b. Menyusun data hasil wawancara dan observasi berupa strategi yang dilakukan SMP Salafiyah Pekalongan beserta faktor pendukung dan penghambat dalam menanamkan kecerdasan spiritual melalui program *takhassus tahfidzul qur'an* dan menyajikannya secara deskriptif
- c. Mengambil Kesimpulan

F. Sistematika Penulisan

Guna mempermudah memahami isi penelitian ini, maka penelitian disusun secara sistematika. Adapun sistematika penulisan skripsi ini terdiri atas lima bab. Kelima bab tersebut dijelaskan sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : Landasan Teori, berisi tiga sub bab. Sub bab pertama deskripsi teori meliputi definisi strategi, kecerdasan spiritual, dan program *takhassus tahfidzul qur'an*. Sub bab kedua kajian pustaka yang berisi analisis teoritis dan penelitian relevan. Sub bab ketiga kerangka berfikir dari strategi program *takhasus tahfidzul qur'an* dalam menanamkan kecerdasan spiritual siswa di SMP Salafiyah Pekalongan

BAB III Strategi program *takhassus tahfidzul qur'an* dalam menanamkan kecerdasan spiritual siswa di SMP Salafiyah Pekalongan. Bab tiga terdiri dari tiga sub bahasan. Sub bab pertama yaitu : gambaran umum SMP Salafiyah Pekalongan, yang meliputi : profil madrasah, data siswa, data

ruang kelas, tenaga pendidik dan kependidikan, struktur organisasi madrasah, sumber dana operasional, serta sarana dan prasarana. Sub bab kedua menjelaskan tentang strategi program *takhassus tahfidzul qur'an* dalam menanamkan kecerdasan spiritual siswa di SMP Salafiyah Pekalongan. Sub bab ketiga mengidentifikasi problematika strategi program *takhassus tahfidzul qur'an* yang mencakup faktor pendukung dan penghambat dalam menanamkan kecerdasan spiritual siswa di SMP Salafiyah Pekalongan. Sub bab keempat menjelaskan tentang implikasi hasil dari strategi program *takhassus tahfidzul qur'an* dalam menanamkan kecerdasan spiritual siswa di SMP Salafiyah Pekalongan

BAB IV Analisis program *takhassus tahfidzul qur'an* dalam menanamkan kecerdasan spiritual siswa di SMP Salafiyah Pekalongan. Berisi tentang analisis penulis terhadap strategi program *takhassus tahfidzul qur'an* dalam menanamkan kecerdasan spiritual siswa di SMP Salafiyah Pekalongan, meliputi: analisis tentang strategi program *takhassus tahfidzul qur'an* dalam menanamkan kecerdasan spiritual siswa di SMP Salafiyah Pekalongan, analisis problematika strategi program *takhassus tahfidzul qur'an* yang mencakup faktor pendukung dan penghambat dalam menanamkan kecerdasan spiritual siswa di SMP Salafiyah Pekalongan dan analisis implikasi hasil dari strategi program *takhassus tahfidzul qur'an* dalam menanamkan kecerdasan spiritual siswa di SMP Salafiyah Pekalongan

BAB V Penutup, meliputi kesimpulan dan saran. Bagian akhir berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Melalui hasil analisis penelitian terhadap data-data yang didapatkan oleh peneliti dalam judul " Strategi Program *Takhassus Tahfidzul Qur'an* dalam Menanamkan Kecerdasan Spiritual Siswa Melalui Program Takhassus Tahfidzul Qur'an di SMP Salafiyah Pekalongan " maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Strategi Program *Takhassus Tahfidzul Qur'an* dalam Menanamkan Kecerdasan Spiritual Siswa Melalui Program Takhassus Tahfidzul Qur'an di SMP Salafiyah Pekalongan melalui beberapa tahapan pembelajaran diantaranya: *tahsinul qur'an*, *tikrar* (pengulangan) dan menuliskannya, *halaqah/muraja'ah*
2. Problematika mencakup faktor pendukung dan penghambat Strategi Program *Takhassus Tahfidzul Qur'an* dalam Menanamkan Kecerdasan Spiritual Siswa Melalui Program Takhassus Tahfidzul Qur'an di SMP Salafiyah Pekalongan diantaranya :
 - a. Faktor pendukung dalam strategi menanamkan kecerdasan spiritual siswa terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berupa pemberian motivasi dari guru terhadap siswanya dan motivasi yang ada dalam diri siswa serta, keadaan jasmani dan psikologis siswa yang baik Sedangkan, faktor eksternal berupa dukungan keluarga dan dukungan lembaga pendidikan. Dukungan

- keluarga berupa pengawasan orang tua dan memberikan kenyamanan belajar dalam rumah. Sedangkan, dukungan dari lembaga pendidikan berupa pembelajaran yang intensif, fasilitas penunjang pembelajaran, dan guru yang berkualitas.
- b. Faktor penghambat strategi menanamkan kecerdasan spiritual siswa melalui program *takhassus tahfidzul qur'an* yaitu berupa waktu pelaksanaan dan lokasi pembelajarannya.
3. Implikasi hasil dari strategi program *takhassus tahfidzul qur'an* dalam menanamkan kecerdasan spiritual siswa

Setelah melaksanakan suatu kegiatan secara terus menerus maka, akan berdampak pada kualitas diri begitupula ketika menghafal dan mempelajari al-qur'an pada kegiatan *takhassus tahfidzul qur'an* di SMP Salafiyah Pekalongan yang berdampak terhadap kecerdasan spiritual siswa berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti selama mengadakan penelitian terkait program tersebut diantaranya : terjalinnya kedekatan hubungan dengan sang pencipta, terciptanya hubungan baik dengan sesama manusia, dan melahirkan akhlak terpuji dari dalam dirinya yang diintegrasikan dalam kehidupan sehari-hari mencakup adab, etika dan moral siswa.

B. Saran

Ada beberapa saran-saran yang disampaikan oleh peneliti kepada beberapa pihak dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi diantaranya :

1. Kepada pihak sekolahan SMP Salafiyah Pekalongan pada program *takhassus tahfidzul qur'an* seharusnya menambahkan pembelajaran tafsir pada program *takhassus tahfidzul qur'an* sehingga siswa tidak hanya hafal al-qur'an saja akan tetapi akan lebih meresapi makna yang mereka hafalkan.
2. Kepada siswa program *takhassus tahfidzul qur'an* di SMP Salafiyah Pekalongan untuk dapat mengelola waktunya dengan baik. Sehingga dapat menyesuaikan kegiatan pembelajaran dengan baik dan mampu memilih antara kegiatan yang bermanfaat untuk dilakukan dan kegiatan yang tidak bermanfaat untuk dilakukan.
3. Kepada para pembaca skripsi, Peneliti menyadari bahwa dalam hasil penelitian skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran dari pembaca sangat bermanfaat bagi perbaikan penelitian saat ini dan penelitian-penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Samsul. *Ilmu Tajwid Lengkap*. el-Ameen Publisher : Bukittinggi.
- Arifin, Yanuar. 2018. *Pemikiran Emas Para Tokoh Pendidikan Islam*. Yogyakarta : IRCiSoD.
- Budiarto, Eko dan Dewi Anggraeni. 2021. *Pengantar Epidemiologi Edisi 2*. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC
- Chusni, Muhammad Minan, dkk. 2021. *Strategi Belajar Inovatif*. Sukoharjo : CV. Pradina Pustaka.
- Daryanto. 2013. *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*. Surabaya : Apollo.
- Fitria. 2020. *Konsep Kecerdasan Spritual dan Emosional Dalam Membentuk Budi Pekerti (Akhlak)*. Pekanbaru : Guepedia.
- Hadi, Amirul dan Haryono. 2015. *Metode penelitian Pendidikan*. Bandung : CV Pustaka Setia.
- Halimah, Siti. 2020. "The Implementation of Tahfidz Program at MTs Hifzhil Qur'an Islamic Center North Sumatera" *Jurnal ILJRE*.2.
- Hasan, Abdur Rokhim. 2022. *Kaidah Tahsin Tilawah Al-Qur'an*. Jakarta : Alumni PTIQ.
- Hernowo. 2014. *Mengikat Makna: Kiat-Kiat Ampuh Untuk Melejitkan Kemauan Plus Kemampuan Membaca Dan Menulis Buku*. Bandung : Kaifa.
- Hidayat, Rahmat. 2017. *Ayat-Ayat Alquran Tentang Manajemen Pendidikan Islam Medan* : LPPPI Press.
- Huda, Miftakhul. 2021. "Potensi Tahfidz Al-Qur'an dalam Menumbuhkan Kecerdasan Spiritual". *Jurnal OFSF Preprints*.

- Karim, Abdul. 2021. *Pembangunan Berkelanjutan Pendekatan Manajemen Partisipatif*. Yogyakarta : Arti Bumi Intaran.
- Kerubun, Ajuslan. 2021. *Menghafal Al-Qur'an dengan Menyenangkan*. Yogyakarta : Absolute Media.
- Latifa, dkk. 2020. *Sketsa Pelangi Pendidikan Karakter*. Malang : Inteligencia Media.
- Mahanggoro, Tri Pitara. 2018. *Melejitkan Produktivitas Kerja dengan Sinergisitas Kecerdasan (ESPQ) Tinjauan Studi Ilmu Kesehatan*. Yogyakarta : Deepublish Publisher.
- Maryati, Kun dan Juju Suryawati. 2018. *Sosiologi untuk SMA dan MA Kelas XII*. Jakarta : Erlangga.
- Maslahah, Ani Agustiyani. 2013. "Pentingnya Kecerdasan Spiritual dalam Menangani Perilaku Menyimpang". *Jurnal Bimbingan Konseling Islam*. Vol.4, No. 1.
- Masyuri dan M. Zainudin. 2014. *Metodologi Penelitian Pendekatan dan Aplikatif*. Bandung : Refika Aditama.
- Maulidiyah, Khusnul Khotimatul dan Muh. Wasith Achadi. 2021. "Pengembangan Kecerdasan Emosional dan Spiritual Santri Melalui Program Tahfidz di Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an Cilacap". *Jurnal Pendidikan Agama Islam*.
- Muizzuddin. 2021. *Aku dan Al-Qur'an*. Jawa Barat : Guepedia.
- Nasrullah, Muhammad. 2019. "Pengembangan Kecerdasan Spiritual Melalui Hafalan Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Ikhlas Aqshal

Madinah Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga”. *Skripsi*.

Purwokerto : Fakultas Tarbiyah IAIN Purwokerto

Nasrullah, Muhammad. 2021. *Melejitkan Potensi Otak Kanan*. Yogyakarta : Araska.

Nata, Abuddin. 2011. *Studi Islam Komprehensif*. Jakarta : Kencana.

Ni'mah, Azimatun. 2021. *Tahfidz Al-Quran Guidance (Peran Praktis Orang Tua dalam Membimbing dan Motivasi Hafalan Al-Quran Siswa)*. Jawa Timur : CV. Global Aksara Press.

Nurhidayah. 2018. “Peningkatan Kecerdasan Spirirtual Guru Melalui Program Tahsin Al-Qur’an di SMP IT Darul Fikri Kabupaten Bengkulu Utara Provinsi Bengkulu”. IAIN Bengkulu : Jurnal An-Nizom Vol.3. No.2

Oktapiani, Marliza. 2020. “Tingkat Kecerdasan Spiritual dan Kemampuan Menghafal Al-Qur’an”. *Jurnal Tadzhib Al-Akhlak*. Vol.5 No.1.

Rasyid, Muhammad Makmum. 2015. *Kemukjizatan Menghafal Al-Qur’an*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo.

Republik Indonesia. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia. Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta : Sinar Grafika.

Rohmatillah, Siti dan Munif Shaleh. 2018. “Manajemen Kurikulum Program Tahfidz Al-Quran di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi’iyah Al-Azhar Mojosari Situbondo”. Universitas Ibrahimy Sukorejo Situbondo : *Jurnal JPII* Vol.3. No.1.

Sarwanto, Muhamad. 2018. “Strategi Menanamkan Kecerdasan Spiritual Melalui Kegiatan Tahfizul Qur’an (Studi Kasus pada Siswa Kelas XII MA Darul

- Fikri Bringin Kauman Ponorogo)". *Skripsi*. Ponorogo : Fakultas Tarbiyah IAIN Ponorogo.
- Satori, Djam'an dan Aan Komariah. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Septiana, Nurul dan Mukhlis Rohmadi. 2013. *Diklat Strategi Belajar Mengajar*. Palangkaraya : KKR Production.
- Siyoto, Sandu dan Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Literasi Media Publishing
- Slameto. 2016. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Slameto. 2018. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sulistiana, Ana. 2019. "Tahfidz Al-Qur'an Sebagai Strategi Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas IV A MIN 1 Yogyakarta". *Skripsi*. Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Syarifuddin, Ahmad. 2015. *Mendidik Siswa Membaca, Menulis dan Mencintai Al-Qur'an*. Jakarta : Gema Insani.
- Tasmara, Toto. 2021. *Keceerdasan Ruhaniah (Transendental Intelligence) Membentuk Kepribadian yang Bertanggung Jawab, Profesional dan Berakhlak*. Jakarta : Gema Insani.
- Ulya, Izzatul. 2020. "Urgensi Sanad Guru dalam Belajar AL-Qur'an (Studi Kasus di Pondok Tahfidh Putri Yanbu'ul Qur'an Muria)". *Skripsi*. Kudus : Fakultas Tarbiyah IAIN Kudus.

Untung, Moh. Slamet. 2019. *Metode Penelitian : Teori Dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial*. Yogyakarta : Litera.

Waliko. 2022. *Metode Tahfidz AL-Qur'an di Nusantara*. Banyumas : Wawasan Ilmu.

Yaumi, Muhammad. 2018. *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Jakarta : Kencana